

Pengaruh Media *Pop Up Book* Berbasis Budaya Lokal Sumatera Utara untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Desimaria Hia*, Dhina Cahya Rohim, Deki Wibowo, Septina Rahmawati, Manggalastawa
Universitas Muhammadiyah Kudus, Kudus, Indonesia

*Corresponding Author: desimariahia1@gmail.com
Dikirim: 19-02-2025; Direvisi: 12-03-2025; Diterima: 17-03-2025

Abstrak: Pembelajaran di sekolah dasar masih sering terasa monoton dan membosankan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik atau bahkan tidak menggunakan media sama sekali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media *Pop Up Book* berbasis budaya lokal Sumatera Utara terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 3 Blimbing Kidul pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (quasi eksperimen *design*) menggunakan desain *nonequivalent pretest-posttest only control group design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 siswa di kelas A sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media *Pop Up Book*, dan 24 siswa di kelas B sebagai kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang berisi soal-soal tentang materi budaya lokal Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan media *Pop Up Book* berbasis budaya lokal, terlihat dari nilai rata-rata *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kata Kunci: Media *Pop Up Book*; Hasil belajar; Pembelajaran IPAS

Abstract: Learning in elementary schools still often feels monotonous and boring due to the lack of use of interesting learning media or even no media at all. This study aims to determine the impact of using *Pop Up Book* media based on local culture of North Sumatra on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 3 Blimbing Kidul in the subject of science in elementary schools. The method applied in this study is quantitative with a quasi-experimental type (quasi-experimental design) using a nonequivalent pretest-posttest only control group design. The sampling technique in this study used purposive sampling. The sample in this study consisted of 25 students in class A as the experimental group using *Pop Up Book* media, and 24 students in class B as the control group using conventional learning media. The data analysis technique used in this study was a learning outcome test containing questions about local culture material of North Sumatra. The results showed an increase in the learning outcomes of students who used *Pop Up Book* media based on local culture, as seen from the higher average post-test score compared to the control group.

Keywords: *Pop Up Book* Media; Learning Outcomes; Science Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran yang mencakup semua pengetahuan yang dipelajari sepanjang hidup yang dapat terjadi dimana pun dan dalam situasi apapun yang berkontribusi positif pada pertumbuhan setiap orang (Desi et al., 2022). Pendidikan adalah tindakan mengetahui bagaimana menciptakan warisan dari

generasi ke generasi yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan kekuatan spiritual, kekuatan pribadi, budi pekerti, kecerdasan, akhlak yang tinggi serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi setiap orang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, norma, nilai maupun keterampilan.

Pendidikan yang harus dipelajari oleh siswa salah satunya adalah pendidikan mengenai keberagaman budaya. Pendidikan yang berbasis keberagaman budaya merupakan pendidikan yang mengarahkan siswa untuk peka terhadap lingkungan dan model pendidikan ini mengacu pada keterampilan dan kualitas hidup berdasarkan budaya dan keahlian lokal yang digunakan untuk melestarikan tradisi (Dhias et al., 2021). Budaya adalah gaya hidup yang dimiliki oleh sekelompok orang dari nenek moyangnya kegenerasi berikutnya (Anastasia et al., 2023). Disimpulkan bahwa budaya adalah segala aspek kehidupan di masyarakat baik itu nilai, norma, adat, tradisi, kebiasaan, pengetahuan suatu masyarakat atau kelompok tertentu.

Keberhasilan akademik tidak diukur hanya dari nilai siswa di rapor atau ijazah, melainkan ditentukan oleh pencapaian hasil belajar siswa tersebut (Agustin & Dakhi, 2020). Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dikuasai (Sunarti, 2021). Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan memungkinkan mereka untuk bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan bermasyarakat, yang membutuhkan sumber daya manusia berkualitas tinggi, yaitu yang memiliki keterampilan (Agustin et al., 2020). Hasil belajar siswa merupakan gabungan dari apa yang telah dipelajari, bagaimana perkembangan mereka, dan pengetahuan yang dimiliki, yang mencakup seluruh aspek kognitif, keterampilan, sikap, dan motivasi siswa.

Banyak siswa mungkin kurang tertarik dalam mempelajari keberagaman budaya, dikarenakan penyampaian materi atau penggunaan media yang kurang menarik. Pemanfaatan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar, karena melalui media tersebut, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang sesuai untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Guru sebaiknya merancang pembelajaran yang lebih efektif, dapat menarik minat siswa, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dan kreatif. Guru juga disarankan untuk menggunakan media yang efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakter siswa (Adinda et al., 2019). Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar, sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa dan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar (Moto Maklonia Meling et al., 2019). Media pembelajaran adalah perangkat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi baru yang kompleks kepada siswa, sehingga materi yang diajarkan selama pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh mereka (Solichah & Mariana, 2018). Ada berbagai macam pilihan penggunaan media pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu media *Pop Up Book*.

Pop Up Book adalah buku yang berisi gambar-gambar yang dapat tegak dan bergerak saat halaman dibuka, menampilkan ilustrasi yang menarik dan indah, sehingga menciptakan kesan yang mengagumkan (Umam et al., 2019). *Pop Up Book* adalah buku yang berisi gambar-gambar yang dapat tegak dan bergerak saat halaman dibuka, serta menyajikan gambar yang menarik dan indah, sehingga menciptakan



kesan yang mengesankan (Widya et al., 2021). Kesimpulannya yaitu media *Pop Up Book* adalah media pembelajaran yang menarik yang berisi gambar berwarna-warni yang ketika dibuka memberikan kejutan karna gambarnya bisa tegak.

Media *Pop Up Book* memiliki daya tarik khusus untuk peserta didik karena menampilkan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang terbentuk dari lipatan, sehingga ketika buku dibuka, bentuk-bentuk tersebut muncul dan memberikan kesan, kejutan atau kekaguman bagi peserta didik. Penggunaan media *Pop Up Book* menyebabkan siswa tertarik untuk belajar karena setiap halaman buku menyajikan gambar dan informasi yang menarik terkait materi pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan (Dwiningrum & Sunaryati, 2023). Objek-objek yang ada dalam *Pop Up Book* dapat membentuk bentuk yang mirip dengan benda asli yang akan ditampilkan (Widyani et al., 2019)

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 3 Blimbing Kidul pada kelas IV yaitu bahwa hasil pembelajaran IPAS 40% yang mencapai KKTP dan 60% belum mencapai KKTP. Metode pembelajaran yang diterapkan meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran, mudah bosan, malas dan lebih banyak mengobrol dengan teman sebangkunya disebabkan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini memilih *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran yang menarik karena memiliki gambar tiga dimensi yang dapat berdiri dan bergerak, sehingga siswa menjadi lebih penasaran, tertarik, dan fokus dalam pembelajaran. Peneliti juga telah meminta masukan dari guru wali kelas IV terkait penggunaan media *Pop Up Book*, yang disambut dengan antusiasme tinggi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhalimah, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada materi pembelajaran, dimana penelitian sebelumnya mencakup IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia, sementara penelitian yang akan dilaksanakan fokus pada IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan desain pre-eksperimen dengan metode *one group pretest-posttest design* yang menggunakan satu kelompok, sementara penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen nonequivalent pretest-posttest only control group design* dengan kelompok kontrol dan eksperimen. Perbedaan lainnya juga terletak pada subjek dan objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD 3 Blimbing Kidul dengan materi keberagaman budaya Indonesia pada mata pelajaran IPAS kelas IV.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memilih judul “Pengaruh Media *Pop Up Book* Berbasis Budaya Lokal Sumatera Utara Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar”. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya Indonesia dalam mata pelajaran IPAS kelas IV dan memberikan inspirasi kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Rumusan masalahnya adalah apakah pembelajaran yang menggunakan media *Pop Up Book* berbasis budaya lokal Sumatera Utara pada mata pelajaran IPAS berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV di sekolah dasar.



METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*Quasi Eksperimen Design*). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, dan dan hipotesis diuji melaluia analisis kuantitatif dan statistik (Sugiyono, 2024). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent pretest & posttest-only control group design*. Desain ini melibatkan dua kelas, dimana kelas eksperimen (X_1) sedangkan kelas kontrol (X_2). Dalam penelitian ini, desain yang digunakan tidak melibatkan pemilihan kelas secara acak. Kedua kelas dipilih berdasarkan karakteristik populasi, ciri-ciri dan latar belakang yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga struktur desainnya menjadi seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

- X_1 : Pembelajaran yang menggunakan media *Pop Up Book*
- X_2 : Pembelajaran tanpa menggunakan media *Pop Up Book*
- O_1 : *Pre-test* untuk kelas eksperimen
- O_2 : *Post-test* untuk kelas eksperimen
- O_3 : *Pre-test* untuk kelas kontrol
- O_4 : *Post-test* untuk kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas IV SD 3 Blimbing Kidul yang berada di desa Blimbing Kidul, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November selama 8 hari. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas dengan total 49 siswa, yaitu kelas IV-A Sebanyak 25 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *Pop Up Book* dan IV-B berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol yang melakukan pembelajaran tanpa media. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, tes, wawancara dan kuesioner. Observasi dilaksanakan untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Tes diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, dengan soal pilihan ganda sebanyak 15 butir untuk masing-masing tes, baik *pre-test* maupun *post-test*. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran IPAS untuk membahas kegiatan belajar mengajar menggunakan media *Pop Up Book*. Kuesioner disebarakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media *Pop Up Book* yang telah digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas IV di SD 3 Blimbing Kidul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media *Pop Up Book* berbasis budaya lokal Sumatera Utara terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SDN 3 Blimbing Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi di kelas IV



SDN 3 Blimbing Kidul untuk mengetahui proses belajar mengajar. Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD 3 Blimbing Kidul pada kelas IV yaitu bahwa hasil pembelajaran IPAS 40% yang mencapai KKTP dan 60% belum mencapai KKTP. Pada saat pembelajaran, guru masih menggunakan model pembelajaran langsung, seperti ceramah dan guru meminta siswa untuk mencatat, sehingga menyebabkan pembelajaran terasa bosan dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Sebelum memberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu menguji soal sebanyak 25 butir soal pilihan ganda. Setelah melakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal, diperoleh 17 butir soal yang valid, dan peneliti memilih 15 butir soal untuk diuji coba kepada siswa. Setelah pengujian soal, langkah berikutnya adalah melaksanakan pretest terlebih dahulu, kemudian memberikan perlakuan dengan melakukan 4 kali pertemuan di setiap kelas.



Gambar 1. Pembelajaran Dengan Media *Pop Up Book*

Selama pembelajaran, siswa tampak sangat antusias mengikuti pembelajaran, dikarenakan pembelajaran kali ini menggunakan media yang unik yaitu *Pop Up Book* yang ketika dibuka akan menampilkan gambar. Penggunaan media ini hanya digunakan di kelompok eksperimen selama 4 kali pertemuan sedangkan kontrol tidak menggunakan media.

Setelah *pretes* dan perlakuan selesai, Langkah berikutnya adalah melakukan *posttest*. Pada pertemuan terakhir setelah *Posttest*, peneliti membagikan lembar kuesioner di kelompok eksperimen, untuk mengetahui bagaimana respon mereka terhadap penggunaan media *Pop Up Book* dalam pembelajaran. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan pengujian yang dijabarkan sebagai berikut

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini

adalah uji *Shapiro-wilk* karna jumlah sampelnya kurang dari 50 siswa. Perhitungan ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS dengan ketentuan bahwa jika nilai sign lebih $>.0,05$ maka data dapat dianggap berdistribusi normal. Hasil dari perhitungannya pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
1	Pretest kelas eksperimen	.937	25	.125
2	Posttest kelas eksperimen	.947	25	.212
3	Pretest kelas kontrol	.935	24	.124
4	Posttest kelas kontrol	.942	24	.185

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dengan uji *Shapiro-wilk* menunjukkan nilai signifikansi untuk data *pret-test* di kelas eksperimen sebesar 0,125 sementara nilai signifikansi *post-test* pada kelas eksperimen adalah 0,212 nilai signifikansi data *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,124 dan untuk nilai signifikansi *post-test* kelas kontrol sebesar 0,185. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk menentukan apakah du akelas yang dibandingkan memiliki varians yang serupa atau homogen. Penelitian ini menggunakan uji *F* untuk menguji homogenitas dengan taraf signifikansi 5%, jika nilai *F* hitung lebih kecil dari nilai *F* maka kedua kelas dianggap homogen. Sebaliknya jika nilai *F* hitung lebih besar dari nilai *F* tabel pada taraf signifikansi tersebut, maka kedua kelas tidak memiliki varians yang homogen. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, yang secara otomatis memberikan nilai *F* hitung dan membandingkan dengan *F* tabel untuk mengambil kesimpulan.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

		Levene Statistik	df1	df2	Sig.
1	Based on Mean	1.837	1	47	.182
2	Based on Median	1.834	1	47	.182
3	Based on Median and with adjusted df	1.834	1	43.957	.183
4	Based on trimmed mean	1.993	1	47	.165

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa kelompok yang dibandingkan memiliki varians yang sama (homogen), karna nilai signnya $\geq 0,05$.

Uji independent sampel *t-test*

Studi ini akan menggunakan uji-t dengan uji *Independent sampel t-test* yang dianalisis menggunakan SPSS 25. Menurut kriteria pengujian hipotesis, nilai probabilitas harus ≥ 0.050 , sehingga *Ho* diterima, artinya tidak ada pengaruh. Jika nilai probabilitas ≤ 0.050 , maka *Ho* ditolak, artinya ada pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa. Hasilnya yaitu pada tabel 4



Tabel 4. Independent Samples T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	5.373	.025	4.58	47	.000	16.8167	3.6650	9.4436	24.1898
	Equal variances not assumed			4.54	38.925	.000	16.8167	3.6971	9.3382	24.2952

Hasil dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) adalah $0.000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak, hal ini berarti ada pengaruh penggunaan media *Pop Up book* berbasis budaya lokal Sumatera Utara sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa. Berikut adalah nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5. Hasil Rata-Rata Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Kelas Eksperimen	25	82.900	9.8329	1.9666
Posttes Kelas Kontrol	24	66.083	15.3369	3.1306

Berdasarkan tabel 5 analisis deskriptif, diperoleh bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar $82.900 \geq$ dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yaitu 66.083. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berbasis budaya lokal Sumatera Utara pada mata pelajaran IPAS dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol adalah kelas eksperimen nilai rata-ratanya sebesar $82.900 > 66.083$ nilai kelas kontrol. Kesimpulannya adalah bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berbasis budaya lokal Sumatera Utara pada mata pelajaran IPAS berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Winda et al. 2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Anies Solichah and Mariana 2018) dengan judul “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon” menunjukkan hasil uji N-gain kelas kontrol adalah 0,498519 sedangkan kelas eksperimen adalah 0,592857. Keduanya merupakan kategori sedang namun pada kelas eksperimen hasilnya lebih tinggi. Dengan demikian hasil belajar kelas eksperimen menggunakan media *Pop Up Book* hasil yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol tanpa menggunakan media *Pop Up Book*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Anggraeni et al. 2023) dengan judul “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar” menunjukan hasil N-Gain yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 0,50



sedangkan kelas kontrol memperoleh hasil 0,34. Meskipun keduanya termasuk dalam kategori baik tetapi nilai yang dicapai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (*2-tailed*) adalah 0.000 lebih kecil dari 0,05 sehingga *H₀* ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media *Pop Up book* berbasis budaya lokal Sumatera Utara sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa. Penggunaan media *Pop Up Book* juga harus didesain semenarik mungkin, agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 83.900 sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol adalah 66.083. Kesimpulannya adalah bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan media *Pop Up Book* berbasis budaya lokal Sumatera Utara terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan tanpa media *Pop Up Book*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti sepanjang proses pembuatan jurnal ini. Terima kasih kepada pihak kampus Universitas Muhammadiyah Kudus atas dukungan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda., Rizky., Sekar Arum., and Friendha Yuanta. 2019. 5 Seminar Nasional Cendekiawan ke Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahny Keragaman Di Negeriku.
- Agustin., and Sukses Dakhi. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa. <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f>.
- Anggraeni., Nur Khoviva., Ery Rahmawati., Tri Ahmad., Budi Susilo., Stkip PGRI Sidoarjo, Diterima : Direvisi, : Dipublikasi, and Kata Kunci. 2023. Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Abstrak Sejarah Artikel. <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>.
- Anies Solichah., Luli., and Neni Mariana. 2018. Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon.
- BP Abd Rahman., Sabhayati Asri Munandar; Andi Fitriani; Yuyun Karlina., Yumriani5. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsq:KajianPendidikanIslam* 2: 1. [tps://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul](https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul).
- Lubis Siti Nurhalimah. 2022. 4 Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema "Indahnya Kebersamaan" Pada Kelas IV SD Negeri 095130



- Senio Bangun.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8822/6673>
- Moto Maklonia Meling., Pendidkan, Guru Sekolah, Dasar Universitas, and Kristen Satya Wacana. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education* 3(1): 20–28.
- Pristiwanti Desi., Bai Badariah., Sholeh Hidayat., Ratna Sari Dewi. 2022. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* 4: 6.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322>
- Rachma Dwiningrum., Desta Aulia., and Titin Sunaryati. 2023. "Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III Di SDN Mekarmukti 03 Bekasi Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4(3): 283–88. doi:10.36418/syntax-imperatif.v4i3.255.
- Rahman Sunarti. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076/773>.
- Salma Dhias et al. 2021. "Internalisasi Keberagaman Budaya Dengan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Gentala Pendidikan Dasar* 6(Desember): 100–111. doi:10.22437/gentala.v6i2.15610.
- Salsabila Annisa Anastasia., Cahyani Karina., Rustini Tin, Wahyuningsih Yona. 2023. "Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai* 5: 1.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11544>
- Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ed. Sutopo.
- Umam., Nanang Khoirul., Afakhrul Masub Bakhtiar., and Hardian Iskandar. 2019. 1 Desember Pengembangan *Pop Up Book* Bahasa Indonesia Berbasis Budaya.
- Widya, Adi, : *Jurnal Pendidikan Dasar*, Oleh Marlina, Eliyanti Simbolon, Dede Rosyana, and Yani Fitriyani. 2021. "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." (6). <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW>.
- Widyani Alviolita Nanda, and Huda Miftakhul. 2019. 7 *Media Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Bercerita.
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/7429/3353>.
- Winda, Puspita, Widya Trio Pangestu, Yes Matheos, and Lasarus Malaikosa. 2022. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book Terhadap* Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.

